

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi dan internet mengalami perkembangan yang begitu masif bahkan hampir pada setiap lini yang dilakukan banyak aktivitas-aktivitas masyarakat yang memanfaatkan teknologi sebagai basis termudah dalam kehidupan mereka.(Widianto et al., 2021). Begitu pula dengan perkembangan dalam sistem informasi yang sejalan dalam percepatan dalam informasi aktivitas masyarakat dalam perubahan kebiasaan saat ini. Perkembangan teknologi dan informasi tidak berpaku pada satu bidang melainkan dalam banyak hal mulai dalam bisnis, dunia farmasi, informasi berita bahkan dalam bidang instansi pemerintahan.

Perubahan yang terjadi semakin nyata disaat kondisi dunia yang dilanda pandemi Covid-19 yang berdampak pada seluruh sektor kehidupan manusia(Rahmadan & Ridwan, 2021). Yang membuat perkembangan teknologi informasi semakin tidak bisa terhindarkan dan karena itu harus melihat kejadian ini menjadi sebuah peluang dalam meningkatkan produktivitas perusahaan karena percepatan dunia digital banyak masyarakat menyukai sesuatu hal yang cepat efek tersebut menyebabkan mudahnya dalam memperoleh informasi yang diinginkan oleh masyarakat sehingga dijadikan sebagai salah satu kebutuhan penting disamping kebutuhan lainnya(Ainun Umrotul Hajjah Alfaini & Umi Fitriyatri Wulandari, 2031). Sehingga perusahaan bisa memanfaatkan informasi tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Demikian pula pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan donasi dapat mempercepat dan mempermudah pengumpulan dan penyaluran donasi kepada korban bencana. Demikian pula, manajemen donor yang menerapkan sistem manajemen teknologi (SIM) adalah alat pelengkap dalam bisnis terkait bencana. Dengan diperkenalkannya sistem informasi, informasi sosial dapat diperoleh

dengan lebih cepat, efisien dan mudah tanpa khawatir barang yang disumbangkan dibutuhkan oleh para pengungsi.

Saat terjadi bencana, respon cepat dari masyarakat dan pemerintah sangat penting. Namun, tanpa teknologi yang tepat, penggalangan dana dan distribusi bisa menjadi rumit dan lambat. Dalam situasi ini, SIM donasi dapat membantu perusahaan mempercepat pengumpulan dan distribusi donasi secara efektif.

Dengan memberikan kartu SIM, Anda akan lebih cepat menerima informasi tentang bencana dan jenis bantuan yang dibutuhkan. Sistem informasi memungkinkan pengumpulan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu. Dengan cara ini, perusahaan dapat bereaksi lebih cepat terhadap bencana dan mengoordinasikan upaya bantuan secara lebih efektif. Dalam jangka panjang, teknologi ini juga memungkinkan perusahaan memantau dan mengevaluasi efektivitas program bantuan yang ditawarkan.

Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) kota Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu No. 13 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah menyelenggarakan penanggulangan bencana dengan melakukan serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi (Sofa & Hanifah Maiya, 2019). Salah tugas utama yang diemban yaitu dalam sektor manajemen pengumpulan donasi. Berdasarkan wawancara langsung pada ketua BPBD kota Batu saat ini instansinya yang berada pada sumber daya manusia di bidang manajemen donasi hanya mampu dilaksanakan secara manual yang seringkali terjadi kelebihan kapasitas di sektor tertentu dan ada barang tertentu yang tidak diperlukan ketika donasi karena kurangnya informasi ketika dibukanya donasi karena masyarakat tidak mengetahui secara pasti kebutuhan apa yang sedang diperlukan BPBD. Dengan alasan tersebut penelitian ini dilakukan dengan dibangunnya perancangan UI/UX yang berbentuk aplikasi mobile yang mampu mengatasi hal tersebut.

Saat merancang prototipe hadiah ini, selain mengutamakan kebutuhan pengguna, kami terus memperhatikan desain antarmuka pengguna (UI) yang nyaman dan ramah pengguna, yang merupakan salah satu bagian terpenting dari sistem komputer karena antarmuka pengguna terhubung dengan pengguna, terlihat, terdengar dan nyata. (Idris et al., 2021). Desain (UI) prototipe terasa bagus secara visual, mulai dari warna tata letak hingga semua yang terlihat. Pengalaman Pengguna (UX) adalah persepsi dan respons seseorang yang dihasilkan dari produk dan sistem tempat pengguna berinteraksi. (Gani et al., 2021). Dimana masyarakat merasa nyaman dan mudah digunakan saat ingin berdonasi, bahkan orang awam yang baru mencobanya pun bisa langsung merasakan betapa mudahnya produk ini digunakan. Dalam pembuatannya sendiri, peneliti menggunakan metode yang sangat populer: design thinking. Alasannya adalah karena fokusnya lebih pada pengguna, yang memungkinkan peneliti untuk lebih memahami kebutuhan pengguna dan menyesuaikan hasil yang diperoleh dengan kebutuhan yang ada. Selain itu, peneliti menggunakan metode pemikiran desain yang inovatif untuk memungkinkan evaluasi berkelanjutan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti melakukan penelitian tentang desain UI/UX sistem pengelolaan donasi di BPBD Kota Batu dengan menggunakan metode project thinking. dan memberikan solusi dengan memberikan saran untuk pengelolaan donasi bencana di bawah judul PERANCANGAN UI/UX APLIKASI DONASI BENCANA BPBD KOTA BATU DENGAN METODE DESIGN THINKING.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah yang diambil adalah Bagaimana cara perancangan UI/UX aplikasi donasi bencana BPBD Kota Batu?

1.3 Tujuan penelitian

Jika melihat rumusan masalah yang di ambil tujuan penelitian ini adalah untuk merancang UI/UX aplikasi donasi bencana BPBD Kota Batu yang terdigitalisasi, sehingga dapat mempermudah dalam proses donasi maupun dalam

mencari informasi terkait dengan kebutuhan bencana dari BPBD menjadi lebih efisien.

1.4 Manfaat penelitian

- a. Kemudahan dalam mencari informasi terkait bantuan maupun berita terbaru dalam kebencanaan
- b. Informasi secara realtime yang membuat donatur lebih mudah dalam memilih apa yang mau didonasikan
- c. Adanya tempat informasi terkait relawan dan informasi terkait kebencanaan yang membuat orang yang ingin memberi bantuan jasa lebih mudah harus bagaimana

1.5 Batasan Penelitian

Adapun Batasan penelitian yang dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir sebagai berikut:

- a. Perancangan aplikasi pengguna dan admin yang berbasis mobile menggunakan figma
- b. Rancangan tampilan sampai tahap prototype user dan admin pada fungsi utama
- c. Prototype dapat bekerja menjadi simulasi aplikasi yang dikembangkan
- d. Donatur yang mengirimkan donasinya langsung ke BPBD